

## HASIL PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT TRANSITIF DAN INTRANSITIF DI KELAS IV SD NEGERI TRENGGULUNAN II KECAMATAN NGASEM BOJONEGORO

Devi Ratih Eka Permatasari<sup>1,\*</sup>, Nisaulbarokatiselirowangi<sup>2</sup>, Mustofa<sup>3</sup>,  
\*<sup>1-3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeristas Islam Darul 'Ulum Lamongan  
[deviratihmhs2024@unisda.ac.id](mailto:deviratihmhs2024@unisda.ac.id)<sup>1</sup>; [nisaul@email.ac.id](mailto:nisaul@email.ac.id)<sup>2</sup>; [tofa09@email.ac.id](mailto:tofa09@email.ac.id)<sup>3</sup>;

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada model pembelajaran Prohect Based Learning materi menulis kalimat transitif dan intransitif siswa kelas IV SDN Trenggulunan II Kecamatan Ngasem Bojonegoro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75, dengan rata-rata nilai kelas sebesar 85. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu memahami konsep kalimat intransitif dan transitif, tetapi juga mampu menerapkannya secara tepat dalam praktik menulis. Ketiga indikator penilaian, yakni kemampuan mengidentifikasi, menyusun, dan menerapkan kalimat, menunjukkan capaian yang baik hingga sangat baik. Dengan demikian, model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa secara menyeluruh dan dapat direkomendasikan sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan aplikatif untuk materi kebahasaan di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, Menulis Kalimat Transitif dan Intransitif.*

### ABSTRACT

This study aims to describe student learning outcomes using the Project Based Learning (PBL) model for writing transitive and intransitive sentences for fourth-grade students at SDN Trenggulunan II, Ngasem District, Bojonegoro. The results indicate that all students achieved scores above the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75, with an average class score of 85. This demonstrates that students are not only able to understand the concept of intransitive and transitive sentences but also able to apply them appropriately in writing practice. The three assessment indicators—the ability to identify, construct, and apply sentences—showed good to excellent achievement. Thus, the Project Based Learning (PjBL) model has proven effective in improving students' writing skills comprehensively and can be recommended as an innovative and applicable learning approach for language materials in elementary schools.

**Keywords:** *Project Based Learning, Writing Transitive and Intransitive Sentences.*



### Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan (Sulmawati et al., 2024). Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis (Anggara et al., 2024). Keterampilan menulis tidak hanya menuntut kemampuan merangkai kata, tetapi juga pemahaman struktur kalimat yang baik dan benar (Aprilia et al., 2024). Dalam konteks ini, penguasaan kalimat transitif dan intransitif menjadi dasar penting bagi siswa untuk menulis dengan struktur yang sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Pada kenyataannya, banyak siswa sekolah dasar yang masih mengalami kesulitan dalam membedakan kalimat transitif dan intransitif. Kesalahan umum yang sering terjadi adalah penggunaan predikat yang tidak sesuai dengan objek, atau sebaliknya, siswa sering kali mengabaikan keberadaan objek dalam kalimat yang seharusnya transitif. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas tulisan mereka dan menjadikan kemampuan menulis mereka belum optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum. Proses pembelajaran menulis di kelas sering kali hanya berfokus pada teori dan penjelasan guru, tanpa adanya keterlibatan aktif siswa dalam menemukan sendiri pola kalimat yang benar (Purnamasari et al., 2024). Pendekatan pembelajaran yang bersifat ceramah dan latihan soal semata cenderung membuat siswa pasif, sehingga pemahaman konsep kalimat transitif dan intransitif tidak tertanam dengan kuat. Akibatnya, hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan kolaboratif. Salah satu model yang relevan adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui proyek yang menuntut mereka menyelesaikan permasalahan nyata dengan produk yang dihasilkan (Firmansyah et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran menulis, PjBL dapat membantu siswa menemukan sendiri pola kalimat transitif dan intransitif melalui kegiatan menulis yang lebih bermakna (Rohnifah et al., 2024). Model *Project Based Learning* menekankan pada keterlibatan siswa dalam merancang, melaksanakan, hingga mempresentasikan hasil proyek (Rahmazunita et al., 2025). Hal ini tentu sangat mendukung pembelajaran menulis, karena siswa tidak hanya belajar dari penjelasan guru, tetapi juga mengalami proses langsung dalam menghasilkan tulisan (Lestari & Ihsan, 2025). Dengan demikian, siswa lebih mudah memahami perbedaan antara kalimat transitif dan intransitif, karena konsep tersebut dipraktikkan dalam konteks nyata. Selain itu, penerapan PjBL juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan bekerja sama di antara siswa (Rahmawati & Ihsan, 2022). Dalam pengerjaan proyek menulis, siswa belajar untuk berdiskusi, berbagi ide, dan saling memberikan masukan. Situasi ini menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menghasilkan tulisan yang baik. Motivasi inilah yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka (Nurul Khoiriyah & Sukowati, 2024).

Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013 sebenarnya sudah menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kompetensi abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat transitif dan intransitif sangat relevan dengan arah kebijakan pendidikan saat ini. Hal ini menjadi upaya konkret dalam mengintegrasikan teori kebahasaan dengan praktik menulis yang lebih aplikatif. SD Negeri Trenggulunan II Kecamatan Ngasem Bojonegoro merupakan salah satu sekolah yang masih menghadapi kendala dalam pembelajaran menulis, khususnya terkait kalimat transitif dan intransitif. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu membedakan kedua jenis kalimat tersebut dengan tepat. Guru juga masih menggunakan metode konvensional yang kurang variatif, sehingga pembelajaran belum berjalan optimal. Kondisi ini menjadi alasan penting untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran menulis kalimat transitif dan intransitif di kelas IV SD Negeri Trenggulunan II Kecamatan Ngasem Bojonegoro. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran menulis yang lebih efektif, sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## Metode

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, catatan refleksi, serta dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil tes menulis siswa. Hasil tes siswa dihitung dengan persentase ketuntasan belajar klasikal. Ketuntasan belajar dinyatakan tercapai apabila minimal 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini berupa hasil pembelajaran menulis kalimat transitif dan intransitif siswa kelas IV SD Negeri Trenggulunan II Kecamatan Ngasem Bojonegoro. Data tersebut diperoleh dari hasil tes menulis yang dikerjakan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning*. Selain itu, data juga berupa hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta catatan refleksi dari setiap siklus pembelajaran. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Trenggulunan II Kecamatan Ngasem Bojonegoro sebagai subjek utama yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, guru kelas IV juga menjadi sumber data karena berperan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan tindakan, yang turut membantu memberikan masukan melalui pengamatan dan refleksi.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis kalimat intransitif dan transitif yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi pemahaman konsep maupun keterampilan praktik menulis. Melalui proses pengerjaan proyek yang kontekstual dan kolaboratif, siswa mampu mengidentifikasi perbedaan antara kalimat intransitif dan transitif dengan lebih tepat serta mengaplikasikannya dalam kalimat-kalimat yang mereka buat secara mandiri maupun dalam kelompok. Model PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi dan mengembangkan kemampuan menulis melalui pengalaman langsung, sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih bermakna dan melekat dalam ingatan siswa.

Selain itu, aktivitas belajar yang melibatkan diskusi, pengumpulan informasi, serta presentasi hasil proyek membuat siswa lebih termotivasi dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat secara sistematis dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia. Evaluasi hasil belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan, dengan kemampuan menulis kalimat intransitif dan transitif yang memadai serta menunjukkan perkembangan dari aspek kosa kata, struktur kalimat, dan kelancaran penyusunan. Hal ini menegaskan efektivitas model PjBL sebagai metode pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan teori, tetapi juga praktik nyata yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Pada aspek untuk mengetahui hasil belajar siswa ini, peneliti menggunakan 3 indikator dalam instrumen untuk menentukan hasil pembelajaran siswa sebagai acuan dalam penelitian. Indikator-indikator tersebut disusun untuk mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dan mengaplikasikan kalimat intransitif dan transitif secara tepat. Untuk menilai ketercapaian kompetensi, digunakan pula **Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)** sebagai acuan kelulusan siswa. Dalam penelitian ini, **nilai KKM ditetapkan sebesar 75**. Artinya, siswa dinyatakan **tuntas** apabila memperoleh nilai minimal 75. Siswa yang belum mencapai nilai tersebut akan mendapatkan **program remedial** guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis kalimat intransitif dan transitif secara optimal.

**Tabel 1**

#### Hasil Belajar Siswa

No	Nama Anak	Indikator			Jumlah	Total
		1	2	3		
1	Ahmad Dava Al Fahmi	3	3	2	8	88,89
2	Ahmad Qoriq Al Khafit	3	2	2	7	77,78
3	Aldo Ahmad Alfonso	3	2	2	7	77,78

4	Alifa Agustin	3	3	2	8	88,89
5	Anindita Keila Latifa	3	2	2	7	77,78
6	Aurelya Giselle Marchella F.	3	3	2	8	88,89
7	Azka Nafisatul Azza	3	3	2	8	88,89
8	Cantika Junia Ramadhani	3	3	2	8	88,89
9	Dimas Andika Dwi Anggara	3	3	2	8	88,89
10	Friska Regina Putri	3	3	2	8	88,89
11	Frizka Noviana Cyntia A.	3	3	2	8	88,89
12	Jihandra Naura Shela A.	3	3	2	8	88,89
13	Karisma Mey Violita Putri N.	3	3	2	8	88,89
14	Muhammad Syahri Romadhon	3	3	2	8	88,89
15	Natasya Aqilla Dwi N.	3	3	2	8	88,89
16	Nayya Rofiatun Jannah S.	3	3	2	8	88,89
17	Zazak Asifa'ul Mambruroh	3	2	2	7	77,78
<b>Jumlah</b>					<b>132</b>	<b>1466,67</b>
<b>Rata-Rata</b>					<b>85</b>	

#### Keterangan Indikator:

1. Kemampuan Mengidentifikasi Kalimat
2. Kemampuan Menyusun Kalimat
3. Kemampuan Menerapkan dalam Konteks

Berdasarkan data pada Tabel 1 yang menampilkan hasil belajar siswa terhadap tiga indikator penilaian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis kalimat intransitif dan transitif berdampak positif terhadap pencapaian kompetensi siswa. Analisis dilakukan terhadap setiap aspek penilaian, yakni kemampuan mengidentifikasi kalimat, menyusun kalimat, dan menerapkannya dalam konteks. Hasil dari masing-masing indikator dijabarkan secara terperinci dalam uraian berikut:

**Kemampuan Mengidentifikasi Kalimat.** Berdasarkan hasil penilaian, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kalimat intransitif dan transitif tergolong sangat baik. Seluruh siswa mendapatkan skor maksimal (3) pada indikator ini, yang menunjukkan bahwa mereka telah memahami perbedaan mendasar antara kedua jenis kalimat tersebut. Pemahaman ini tercermin dari kemampuan siswa membedakan kalimat berdasarkan ciri-ciri gramatikalnya, seperti keberadaan objek pada kalimat transitif dan ketiadaannya pada kalimat intransitif. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan *Project Based Learning* berhasil memfasilitasi pemahaman konseptual siswa melalui eksplorasi dan diskusi aktif yang dilakukan selama proses pengerjaan proyek.

**Kemampuan Menyusun Kalimat.** Pada indikator kemampuan menyusun kalimat, sebagian besar siswa memperoleh skor tinggi (nilai 2 atau 3), dengan hanya sedikit variasi nilai yang menunjukkan perbedaan tingkat ketepatan dalam struktur penulisan. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyusun kalimat intransitif dan transitif dengan struktur yang relatif benar, sesuai kaidah bahasa Indonesia. Namun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih perlu meningkatkan ketepatan penggunaan struktur subjek-predikat-objek atau subjek-predikat dalam kalimat mereka. Kendati demikian, skor rata-rata tetap berada pada kategori baik, yang menandakan bahwa secara umum siswa telah menguasai keterampilan menyusun kalimat secara memadai.

Kemampuan siswa dalam menerapkan kalimat intransitif dan transitif ke dalam konteks atau paragraf juga menunjukkan pencapaian yang baik. Seluruh siswa memperoleh skor 2 pada aspek ini, yang berarti mereka telah mampu menggunakan jenis kalimat yang

sesuai dalam situasi atau tema yang ditentukan dalam proyek. Meskipun belum seluruhnya berada pada kategori "sangat baik", hasil ini mengindikasikan bahwa siswa sudah bisa mengintegrasikan konsep kalimat ke dalam praktik penulisan dengan cara yang komunikatif dan relevan. Model PjBL terbukti efektif mendorong siswa menerapkan teori dalam konteks nyata, meskipun masih diperlukan bimbingan lanjutan untuk mencapai konsistensi dalam penerapan.

Berdasarkan keseluruhan hasil pada Tabel 4.6, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 85, yang berarti melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Seluruh siswa memperoleh skor total minimal 7 dari total 9, dengan konversi nilai di atas 75. Dengan demikian, 100% siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran menulis kalimat intransitif dan transitif menggunakan model Project Based Learning. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga membangun motivasi, kreativitas, serta kolaborasi siswa secara efektif.

## Simpulan

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75, dengan rata-rata nilai kelas sebesar 85. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu memahami konsep kalimat intransitif dan transitif, tetapi juga mampu menerapkannya secara tepat dalam praktik menulis. Ketiga indikator penilaian, yakni kemampuan mengidentifikasi, menyusun, dan menerapkan kalimat, menunjukkan capaian yang baik hingga sangat baik. Dengan demikian, model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa secara menyeluruh dan dapat direkomendasikan sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan aplikatif untuk materi kebahasaan di sekolah dasar.

## Daftar Pustaka

- Anggara, R. W., Sutardi, & Arifin, Z. (2024). Pengembangan Big Book Berbasis Android Dengan Pendekatan Ctl Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca. *HASTAPENA: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 10–16.
- Aprilia, E., Sariban, & Irmayani. (2024). Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Discovery Learning Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *HASTAPENA Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 107–114. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/%7C%7Chttps://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat>
- Firmansyah, A. F., Irmayani, & Mustofa. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Memerankan Tokoh Drama Pendek. *HASTAPENA Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(1), 28–32. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/%7C%7C ISSNxxx-xxxhttps://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat>
- Lestari, L. T., & Ihsan, B. (2025). Kearifan Lokal Sebagai Sumber Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Ekopedagogi. In *Studi Interdisipliner Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran: Teoretik, Metodologik, dan Analitik* (pp. 99–108). PT. Shandira Edutama Publishing.
- Nurul Khoiriya, A., & Sukowati, I. (2024). Penerapan Pendekatan Quantum Learning Pada Pembelajaran Menulis Puisi Sdn 6 Brondong Lamongan. 1(1), 94–100. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/%7C%7Chttps://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/rungkat>
- Purnamasari, D. N., Sukowati, I., & Arifin, Z. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dengan Media Kartu Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V Sdn 1 Kalitengah Sugio. *HASTAPENA: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 69–80.

- Rahmawati, Z. D., & Ihsan, B. (2022). PENGEMBANGAN POTENSI KREATIVITAS SISWA SEKOLAH LUAR BIASA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 3(2), 19–28. <https://doi.org/10.52166/baktikita.v3i2.3541>
- Rahmazunita, D., Sariban, S., & Sutardi, S. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBIASAAN LITERASI MEMBACA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DI KELAS VI SD. *LISTRA Jurnal Linguistik Sastra Terapan*, 2(1), 12–18.
- Rohnifah, Mustofa, & Sutardi. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING ( PBL ) PADA MATERI MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VI SD. *LISTRA Jurnal Linguistik Sastra Terapan*, 1(1), 124–131.
- Sulmawati, A., Sutardi, & Wangi, N. B. S. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS KELAS V SDN 2 BANARAN BABAT LAMONGAN. *HASTAPENA: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 1–9.